

Akhhlak Baik Menanamkan Kecintaan

<"xml encoding="UTF-8?>

Ketika itu, ada seseorang yang sangat membenci Rasulullah saw. Ia memusuhi beliau hingga akhirnya menjadi tawanan. Dan perhatikan apa yang Rasul lakukan terhadap orang ini. Setiap pagi beliau mendatangi orang ini dan bertanya, "Bagaimana kabarmu?" Beliau juga menyuruh para sahabat untuk memperhatikan makanan dan minuman yang layak. Ketika ditanya tentang kabarnya, tawanan ini menjawab, "Jika engkau membunuhku, engkau membunuh makhluk yang bernyawa. Dan jika engkau mengasihiku, maka engkau telah mengasih orang yang masih memiliki hubungan kerabat denganmu

Di hari kedua, beliau kembali mendatangi tawanan ini. Beliau menanyakan kabar dan mendapat jawaban yang sama. Hari selanjutnya beliau menanyakan kabar dan kembali mendapatkan jawaban yang sama dari tawanan ini. Akhirnya beliau memerintahkan untuk membebaskan tawanan yang telah memusuhi beliau dengan penuh kebencian ini. Setelah dibebaskan, seketika tawanan ini berlari mencari sumur di salah satu kebun madinah, lalu mandi dengan .airnya

Setelah itu ia segera menghadap Rasulullah saw dan berkata, "Wahai Muhammad, tidak ada wajah di dunia ini yang lebih aku benci melebihi wajahmu. Dan tidak ada agama di dunia ini yang lebih aku benci melebihi agamamu. Namun kini, dengarkan kesaksianku bahwa Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah dan engkau adalah Muhammad Utusan Allah. Wahai Muhammad, tidak ada wajah di dunia ini yang lebih kucintai melebihi wajahmu dan tidak ada ".agama di muka bumi ini yang lebih kucintai melebihi agamamu

Kisah ini dengan jelas membuktikan bahwa akhlak yang baik akan menumbuhkan cinta dan ".kasih sayang. Rasulullah saw pun bersabda, "Akhhlak yang baik menanamkan kecintaan